

Nama Mahasiswa:

No:

Observer:

**PENGUMPULAN SAMPLE URINE**

Berikan nilai kinerja di setiap langkah atau kegiatan yang diamati dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak dikerjakan (langkah atau kegiatan yang seharusnya dilakukan, pengamatan atau observasi tidak dikerjakan)
- 2 : Dilakukan tetapi tidak sempurna (langkah atau prosedur belum dilaksanakan secara baik dan benar atau dilakukan dalam urutan yang tidak sesuai atau beberapa langkah tidak)
- 3 : Dilakukan dengan lengkap (semua langkah atau prosedur dilakukan dengan baik)
- TS : Tidak sesuai (Langkah tidak perlu dilakukan karena tidak sesuai dengan keadaan atau situasinya)

NO	BUTIR EVALUASI	SKOR		
		1	2	3
1.	Memberitahu dan menjelaskan pada klien tindakan yang akan dilakukan			
2.	<b>MENYIAPKAN ALAT:</b> 1. Bokal/botol/wadah yang di sterilkan (tempat sampel urine) 2. Label specimen 3. Sarung tangan sekali pakai 4. Larutan antiseptik 5. Kapas sublimat 6. Form laboratorium 7. Urinal/ pispot jika klien tidak dapat berjalan 8. Baskom air hangat 9. Baki 10. Waslap 11. Sabun 12. Handuk			
3.	Menutup sampiran.			
4.	Untuk klien yang dapat berjalan : Antar klien ke kamar kecil Anjurkan klien untuk membasuh dan mengelap daerah genital dan perineal dengan sabun dan air <b>Untuk klien wanita</b> - Bersihkan daerah perinial dan depan ke belakang dengan menggunakan kapas desinfektan steril hanya sekali pakai <b>Untuk klien laki-laki</b> - Tarik perlahan kulit penis sehingga saluran penis tertarik - Dengan menggunakan gerakan memutar bersihkan saluran kencing. Gunakan kapas steril hanya sekali pakai kemudian buang. Bersihkan beberapa ichi dari penis.			
5.	Untuk klien yang memerlukan bantuan, siapkan klien dengan peralatannya. - Bersihkan daerah perinial dengan sabun dan air kemudian keringkan - Posisikan klien setegak mungkin bagi yang diperbolehkan			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buka peralatan, hati-hati jangan sampai mengkontaminasi tempat sampel.</li> <li>- pakai Sarung tangan.</li> <li>- Bersihkan saluran kencing seperti yang telah dijelaskan di atas</li> </ul>			
6.	<p>Ambil sampel dari klien yang tidak dapat berjalan atau ajarkan klien yang dapat berjalan bagaimana mengambil sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perintahkan klien untuk mulai BAK</li> <li>- Tempatkan wadah ditempat aliran urine dan ambil sampel, jangan sampai wadah tersentuh penis</li> <li>- Ambil kira-kira 30-60 ml urine di dalam wadah</li> <li>- Jika perlu bersihkan wadah dengan desinfektan, ini untuk mencegah mikroorganisme</li> <li>- Untuk pengambilan urine midstream anjurkan klien kencing dulu kemudian menahan dan kencing kembali dimasukkan ke dalam botol sekitar 30-60 cc kemudian klien dianjurkan mengeluarkan/ mengosongkan kencing secara keseluruhan</li> </ul>			
7.	Labeli dan bawa ke laboratorium			
8.	Catat data yang bersangkutan			
9.	<p>Specimen urine periodik (urine tampung)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapatkan wadah specimen dengan zat pengawet dari laboratorium, labeli wadah dengan identitas klien, kapan pengumpulan dimulai dan selesai</li> <li>- Gunakan tempat yang bersih untuk mengambil sample</li> <li>- Simpan semua sampel dari tiap pengambilan sampel dalam wadah tempatkan pada lemari pendingin. Jagalah sampel agar tidak terkontaminasi dengan kertas toilet atau feces</li> <li>- Pada akhir periode pengambilan perintahkan klien untuk mengosongkan kandung kemih dan simpan urine sebagai bagian dari specimen, bawa semua sample pada laboratorium.</li> <li>- Catat dalam dokumen dari sampel, waktu pengambilan dan waktu selesai dan pengamatan lain terhadap urine.</li> </ul>			
10.	<p>Pengambilan specimen urine dari kateter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan sarung tangan sekali pakai</li> <li>- Jika tidak ada urine dalam kateter, jepit tabung penampung sekitar 30 menit, hal ini akan menyebabkan urine segera terkumpul di dalam kateter</li> <li>- Bersihkan daerah dimana jarum akan disuntikkan dengan menggunakan desinfektan.</li> </ul> <p>Letakkan daerah ini sebaiknya agak jauh dari gelembung tabung untuk mencegah tertusuknya gelembung tersebut. Mensucihamakan jarum akan menghilangkan mikroorganisme pada permukaan kateter jadi cegahlah kontaminasi jarum dan masuknya mikroorganisme ke dalam kateter.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukkan jarum dengan sudut 30-45 derajat</li> <li>- Lepaskan penjepit kateter</li> <li>- Ambil sampel urine secukupnya (3cc untuk kultur urine dan 30 cc untuk analisa urine rutin).</li> <li>- Pindahkan urine ke dalam wadah, pastikan jarum tidak menyentuh bagian luar wadah.</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buang jarum dan suntikkan ke dalam tempat penampungan</li> <li>- Tutup wadahnya</li> <li>- Lepaskan Sarung tangan taruh pada tempat yang disediakan</li> <li>- Labeli wadah dan kirim ke laboratorium secepatnya untuk analisa atau taruh dilemari pendingin</li> <li>- Catat dan dokumentasikan dari hasil specimen dan pengamatan specimen</li> </ul>			
11.	Merapikan klien dan alat.			
12.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih			

NILAI :  $\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 4}{12} = \frac{\quad}{3} =$

Penguji

( \_\_\_\_\_ )

NO	NILAI ABSOLUT	NILAI MUTU	LAMBANG NILAI
1	78,75 – 100	3,51 – 4,00	A
2	67,50 – <78,75	2,76 – 3,50	B
3	56,25 – <67,50	2,00 – 2,75	C